

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh publik, perbankan memegang peranan penting dalam kelancaran perekonomian. Sebagai urat nadi sistem keuangan, bank menerima simpanan dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan, giro, deposit dan bentuk simpanan lainnya. Simpanan tersebut kemudian dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan sangat penting bagi perusahaan di sektor jasa, termasuk pemilik dan manajemen bank serta masyarakat umum yang menggunakan layanan keuangan.

Salah satu unsur penting yang bisa dipakai investor sebagai panduan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi adalah nilai perusahaan. Untuk kepentingan investor dan pemangku kepentingan lainnya, setiap perusahaan berupaya mencapai nilai perusahaan yang tinggi. Implementasi harga saham yang baik di dalam perusahaan juga berkontribusi terhadap nilai perusahaan yang tinggi. Unsur-unsur ini bekerja sama untuk menciptakan nilai perusahaan. Noviani, Atahau and Robiyanto (2019) menyatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada emiten yang mempunyai hubungannya pada harga saham.

Corporate Sustainability adalah strategi bisnis yang digunakan organisasi untuk membangun Green Strategy dengan memberikan keuntungan jangka panjang bagi pelanggan dan karyawan. Green Strategy adalah strategi yang menekankan bagaimana operasional perusahaan dapat beroperasi secara harmonis dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi di sekitarnya, selain mengejar keuntungan. Keseimbangan antara kepentingan sosial, lingkungan, dan ekonomi merupakan komponen fundamental dari kinerja berkelanjutan. Mencapai CSP (*Corporate Sustainability Performance*) yakni tugas yang menantang. Di sisi lain, sebuah bisnis akan lebih kompetitif dalam jangka pendek jika dapat mencapainya dan memberikan hasil positif.

Setiap perusahaan mempunyai metrik dalam pengukuran kinerja keuangan, yang didefinisikan sebagai identifikasi metrik spesifik yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menghasilkan uang (Sucipto, 2019). Kinerja keuangan suatu perusahaan menggambarkan pencapaiannya dan dapat dianggap sebagai hasil dari berbagai upaya yang dilakukan. Menurut salah satu penjelasan, kinerja keuangan adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa berhasil suatu perusahaan dalam menerapkan standar keuangan (Fahmi, 2019).

Istilah “*environmental, social, and governance*” (ESG) pertama kali dipakai dalam laporan United Nations Principles for Responsible Investment (PRI) tahun 2006, yang mewajibkan agar penilaian keuangan perusahaan mencakup pertimbangan ESG (Atkins, 2020). Perubahan iklim, rantai pasok yang etis, kerusakan lingkungan, dan kesejahteraan lingkungan hanyalah beberapa dari topik yang sering dimasukkan dalam standar ESG, yang berkaitan dengan kriteria penting untuk menilai keberlanjutan. Untuk melakukan bisnis dengan cara yang meningkatkan perhatian terhadap isu-isu ini, investor, regulator, dan pemangku kepentingan peduli terhadap faktor-faktor ESG ini (ESGIDX, 2022)

No	Perusahaan	Tahun	CSP	CFP	ESG	Nilai Perusahaan
1	BRI	2019	63,9	67,6	31,80	9.87
		2020	52,4	54,4	25,80	11,63
		2021	46,7	52,3	24.12	10,76
2	BCA	2019	74,2	85,5	42.91	14.21
		2020	77,6	78,1	37,32	12.63
		2021	64,3	74,8	35.47	11.62
3	Mandiri	2019	63,1	75,6	32,80	11.43
		2020	52,9	65,4	31,77	12.53
		2021	56,2	51,9	33,77	11.79

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia

Diatas sudah ditampilkan tabel fenomena dari 3 emiten perbankan Indonesia yang ada di BEI, dapat dilihat dalam tabel tersebut terdapat penurunan dari tahun ke tahun baik dari CSP, CFP, dan ESG dan nilai perusahaan. Dari fenomena diatas peneliti bisa mengasumsikan bahwa penurunan nilai perusahaan berkorelasi dengan CSP, CFP, dan ESG. Dalam hal itu peneliti ini melihat lebih dalam pengaruh pada beberapa variabel tersebut hingga peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Corporate Sustainability Performance, Corporate Financial Performance* dan *Environmental, Social, and Governance* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Melihat penjelasan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan yakni:

1. Bagaimana pengaruhnya *corporate sustainability performance* secara parsial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruhnya *corporate financial performance* secara parsial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruhnya *environmental, social, and governance* secara parsial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruhnya *corporate sustainability performance, corporate financial performance* dan *environmental, social, and governance* secara bersama pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periodenya 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian yang dilaksanakan yakni:

1. Guna melihat dan menganalisa pengaruhnya *corporate sustainability performance* secara parsial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023.
2. Guna melihat dan menganalisa pengaruhnya *corporate financial performance* secara parsial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023.
3. Guna melihat dan menganalisa pengaruhnya *environmental, social, and governance* secara parsial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023.
4. Guna melihat dan menganalisa pengaruhnya *corporate sustainability performance, corporate financial performance* dan *environmental, social, and governance* secara bersamaan pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Corporate Sustainability Performance

1.4.1.1 Definisi Corporate Sustainability Performance

Menurut Rahmi,et.al (2021), *coporate sustainability performance (CSP)* adalah pendekatan kepemimpinan yang diadopsi oleh suatu perusahaan agar dapat tumbuh secara menguntungkan sambil memberikan hasil sosial, lingkungan, dan ekonomi.

1.4.1.2 Teori Pengaruh Corporate Sustainability Performance Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate social responsibility memakai sejumlah inisiatif tanggung jawab sosial lokal untuk meningkatkan penjualan, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Wayan (2019) Menjelaskan bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor Indonesia sudah mempertimbangkan laporan CSR, sehingga informasi tentang tanggung jawab sosial menjadi salah satu faktor dalam keputusan investasi.

1.4.2 Corporate Financial Performance

1.4.2.1 Definisi Corporate Financial Performance

Menurut Mirza Rizkan (2019), *corporate financial performance* adalah proses penilaian secara berkala terhadap efektivitas operasional suatu organisasi, departemen-departemennya, dan karyawannya menggunakan kinerja, standar, dan tujuan yang sudah ditentukan.

1.4.2.2 Teori Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Niyanti,et.al (2019), mengatakan investor bisa memakai rasio keuangan sebagai alat untuk menilai investasi guna mengevaluasi nilai keseluruhan suatu perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis rasio keuangannya.

1.4.3 Environmental, Social, Governance

1.4.3.1 Definisi Environmental, Social, Governance

Menurut Novirianti (2020), standar praktik investasi yang dikenal sebagai ESG menggabungkan dan menerapkan kebijakan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola, tanggung jawab sosial, dan lingkungan.

1.4.3.2 Teori Pengaruh Environmental, Social, Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ega Christy (2023), ESG terdapat tiga komponen. Hal ini mempunyai fungsi sebagai matriks dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan juga menggunakan kerangka kerja ini sebagai panduan untuk melaporkan dampak operasionalnya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola.

1.4.4 Nilai Perusahaan

1.4.4.1 Definisi Nilai Perusahaan

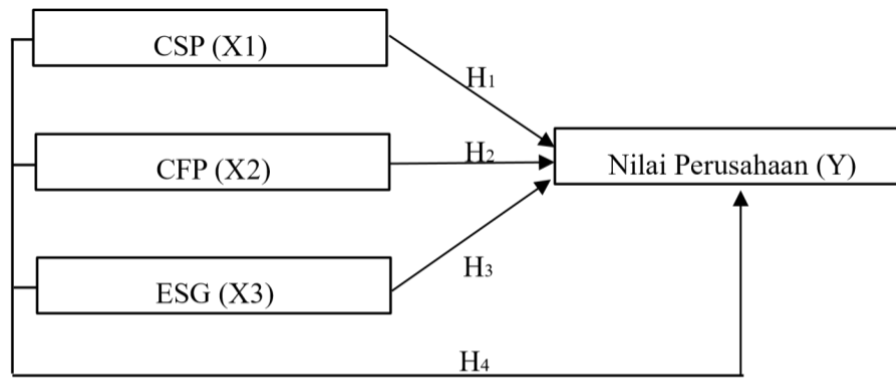
Menurut Pambudi and Ahmad (2020), menentukan nilai perusahaan ialah prosedur yang telah dilalui oleh korporasi guna memperoleh kepercayaan publik. Sebuah organisasi dengan nilai perusahaan yang tinggi telah menunjukkan kinerja yang baik dan investor mungkin memiliki keyakinan terhadap potensi masa depannya.

1.4.4.2 Teori Pengaruh Nilai Perusahaan

Menurut Kusumajaya (2019), Pemilik bisnis menginginkan perusahaan mereka memiliki nilai yang tinggi karena hal itu menandakan kesuksesan yang lebih besar bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tanda dari operasional bisnis yang sukses.

1.5 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), Hubungan antara topik-topik yang akan dievaluasi atau diteliti dalam suatu studi dijabarkan dalam kerangka konseptual. Sangat penting bahwa kerangka teoritis menunjukkan hubungan antara variable yang sedang diteliti.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), Sebuah solusi sistematis pada permasalahan studi yang didasarkan pada faktanya dihimpun dengan pengumpulan data yang disebut hipotesis. Berdasarkan hubungan antar variabel dalam kerangka konseptual, dapat dirumuskan Hipotesis penelitian yakni.

- H₁ : *Corporate sustainability performance* ada pengaruhnya secara persial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023.
- H₂ : *Corporate financial performance* ada pengaruhnya secara persial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023
- H₃ : *Environmental, social, and governance* ada pengaruhnya secara persial pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023
- H₄ : *Corporate sustainability performance, corporate financial performance* dan *environmental, social, and governance* secara simultan pada nilai perusahaan sektor Perbankan yang ada di BEI periode 2019-2023.